

BAB V

REFLEKSI DIRI

Program Magang PKKM yang dilaksanakan selama 4 bulan di PT PAL Indonesia (Persero) memberikan banyak manfaat untuk penulis karena mendapatkan pengalaman baru yang tidak bisa didapatkan di dalam dunia perkuliahan. Posisi selama waktu magang berlangsung penulis berada di divisi kapal niaga dan divisi supply chain. Untuk di divisi kapal niaga penulis ditempatkan pada departemen dukungan produksi sedangkan divisi supply chain ditempatkan pada departemen pengadaan produksi. Selama kegiatan magang di PT PAL Indonesia, penulis telah mengalami banyak pembelajaran yang berharga baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Salah satu hal yang paling penulis rasakan adalah bagaimana mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam situasi dunia kerja yang nyata. Penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses produksi kapal, pengadaan material, serta pentingnya koordinasi antara berbagai divisi dalam memastikan kelancaran proyek. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga membuka wawasan tentang tantangan yang dihadapi oleh industri di dunia nyata.

Selama kegiatan magang MBKM, penulis menyadari bahwa banyak hal positif yang diperoleh selama perkuliahan sangat relevan dan bermanfaat untuk pekerjaan. Materi yang diajarkan di kelas, seperti pengelolaan proyek, manajemen produksi, dan konsep tata kelola perusahaan, memberikan dasar yang kuat untuk memahami tugas-tugas yang dihadapi selama magang. Penulis juga merasakan manfaat dari pembelajaran teknis, seperti penggunaan perangkat lunak yang mendukung pekerjaan, serta kemampuan analitis yang membantu menyelesaikan masalah dalam proyek yang sedang berlangsung. Magang MBKM ini juga memberikan kontribusi besar dalam pengembangan soft skills penulis, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, serta manajemen waktu. Penulis merasa keterampilan komunikasi dan kerja tim semakin berkembang karena harus berinteraksi dengan berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Namun, penulis juga menyadari kekurangan dalam aspek tertentu, seperti kemampuan untuk berbicara di depan umum secara percaya diri dan pengelolaan stres dalam menghadapi tenggat waktu yang ketat. Hal ini menjadi pelajaran berharga untuk lebih meningkatkan soft skills tersebut di masa mendatang.

Program magang ini berperan penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif penulis, terutama dalam menganalisis masalah, merumuskan solusi, dan berpikir strategis. Penulis dapat memahami cara kerja dunia industri secara mendalam dan belajar mengambil keputusan berdasarkan data serta situasi yang ada. Namun, penulis juga menyadari adanya kekurangan dalam kemampuan kognitif, seperti kurangnya pengalaman dalam memahami sistem kerja yang kompleks secara menyeluruh dalam waktu singkat. Untuk mengatasinya, penulis berencana meningkatkan kemampuan dengan mengikuti pelatihan tambahan, membaca literatur terkait, dan memperdalam pengalaman kerja. Selain itu, penulis juga akan berfokus pada pengembangan manajemen stres dan kemampuan mengatur waktu melalui teknik manajemen diri dan pelatihan mindfulness. Dalam aspek kognitif, penulis akan memperdalam pemahaman tentang sistem kerja industri dengan membaca literatur terkait, mengikuti webinar, dan menjalin koneksi dengan para profesional di bidang yang sama. Penulis bercita-cita untuk melanjutkan pendidikan di bidang yang relevan, seperti manajemen proyek atau teknik industri, sebagai bekal untuk karir yang lebih baik. Penulis juga berencana untuk memperkuat pengalaman kerja dengan terlibat dalam proyek-proyek nyata yang memberikan tantangan dan peluang belajar baru. Dengan terus berkomitmen pada pengembangan diri, penulis optimis dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada perusahaan dan mencapai tujuan karir yang diimpikan.